

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kuantitatif yang mana menurut bahwa metode penelitian kuantitatif adanya populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian korelasional (hubungan) yakni penelitian yang memiliki tujuan untuk menemukan apakah ada hubungan antara dua variabel, serta seberapa besar korelasi yang ditemukan dari penelitian yang telah dilakukan. Pada desain penelitian ini tidak menjawab sebab akibat, ruang lingkup yang dibahas hanya sebatas ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti (Priyono, 2008).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek pengamatan pada penelitian yang akan diteliti. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah konsep diri.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku asertif.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan yang akan menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional dibuat untuk menjaga konsistensi pengumpulan data serta menghindari adanya perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Konsep Diri

Konsep diri yaitu bagaimana individu melihat, mendeskripsikan, merespon, memberikan penilaian terhadap dirinya sendiri, dan menunjukkan kesadaran diri serta kemampuan untuk melihat dirinya seperti apa yang dilakukan individu tersebut terhadap dunia luar. Konsep diri diukur oleh beberapa aspek diantaranya yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Konsep diri dalam penelitian ini diukur dengan skala konsep diri. Semakin tinggi skor

yang diperoleh, maka semakin tinggi konsep diri. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah juga konsep diri mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan.

b. Perilaku Asertif

Perilaku asertif merupakan kemampuan untuk mengekspresikan keyakinan, keinginan, atau perasaan dengan cara yang percaya diri dan menghormati orang lain. Perilaku asertif diukur dari berbagai aspek yaitu mengekspresikan diri (keinginan, kebutuhan, dan pikiran) dan menghargai orang lain. Perilaku asertif dalam penelitian ini diukur dengan skala perilaku asertif. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi perilaku asertif. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah juga perilaku asertif mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari subjek atau objek yang memiliki kriteria tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu disimpulkan. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini diambil dari data arsip rektorat UIN Imam Bonjol Padang yaitu mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan di kampus UIN Imam Bonjol Padang yang berjumlah sebanyak 718 mahasiswa.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

No.	UKM	Jumlah
1.	DEMA	41
2.	SEMA	24
3.	Suara Kampus	18
4.	Koperasi	29
5.	Panjat Dinding	11
6.	Bengkel Kata	48
7.	Shorinji Kempo	24
8.	PPD	41
9.	Pramuka	12
10.	Bahasa	44
11.	Baitul Qur'an	44
12.	KSI-UA	90
13.	Tapak Suci	26
14.	Musik	32
15.	Tarung Derajat	22
16.	Surau Konstitusi	15
17.	Menwa	29
18.	KSR-PMI	31
19.	DKTV	18
20.	Sinematografi	25
21.	Teater	11
22.	HIPMI-PT	31
23.	Kaligrafi	42
24.	Mapala	10
Total		718

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini teknik

pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan metode *simple random sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Adapun kriteria subjek pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang menjadi pengurus organisasi kemahasiswaan.
2. Mahasiswa aktif UIN Imam Bonjol Padang

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus

Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis, yaitu 5% atau 0,05

Jadi, sampel dalam penelitian ini dengan rincian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{718}{1+718 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{718}{1+718 (0,0025)}$$

$$n = \frac{718}{2,795}$$

$n = 256,88$ dibulatkan menjadi 257

Jadi total sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 257 mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan di kampus UIN Imam Bonjol Padang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang dipakai oleh peneliti buat mengumpulkan data penelitian supaya penelitian menjadi lebih teliti, lengkap dan sistematis hingga lebih mudah. Merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena alam juga sosial yang diamati, dari penjelasan ini bisa dimengerti bahwa instrumen penelitian ini merupakan suatu alat yang membantu peneliti dalam memakai metode pengumpulan data secara sistematis (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan skala konsep diri dan perilaku asertif. Pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial. Skala likert memiliki lima alternatif jawaban yang diberi skor pada masing-masing jawabannya. Pernyataan yang ada dalam masing-masing skala terdiri dari aitem *favorable* (pernyataan yang mendukung atribut yang diukur) dan aitem *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur) (Sugiyono, 2013).

Alternatif jawaban yang akan disediakan nantinya terdiri dari lima macam respon, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dimana untuk skor penilaian pada item favorable adalah 5 sampai 1. Sedangkan untuk penilaian item unfavorable adalah 1 sampai 5. Ketentuan skoring untuk item favorable adalah SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan ketentuan skoring untuk item unfavorable adalah SS = 1, S = 2, N = 3, TS = 4, dan STS = 5. Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen maka terlebih dahulu peneliti membuat blue print yang memuat tentang aspek penelitian yang dapat memberikan gambaran tentang isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem penelitian.

1. Skala Konsep Diri

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala konsep diri yang di adaptasi oleh Sarfika, dkk (2023) dari *Tennessee Self Concept Scale (TSCS) 2nd Edition Short Form* yang dikembangkan oleh Fitts dan Warren (1996). Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Fitts (1971) yaitu aspek internal (*identity self, behavioral self, judging self*) dan aspek eksternal (*physical self, moral-ethic self, personal self, family self, dan social self*).

Tabel 3. 2 *Blueprint* Konsep Diri Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah	Bobot (%)
1.	Fisik	Merasa puas dengan keadaan diri	1	-	1	5,9%
2.	Moral-Etik	Berinteraksi dengan orang lain	2, 7	-	2	11,8%
3.	Personal	Mengenali diri sendiri	3, 8	11, 15	4	23,5%
4.	Keluarga	Hubungan keluarga	4, 9, 12	16	4	23,5%
5.	Sosial	Hubungan baik dengan orang lain	5, 13	-	2	11,8%
6.	Akademik	Kepercayaan diri akademik	6, 10	14, 17	4	23,5%
Total					17	100%

2. Skala Perilaku Asertif

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku asertif yang di adaptasi oleh Suroso (2022) dari skala *Assertiveness Formative Questionire* yang dicetuskan oleh Erickson dan Noonan (2018). Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Erikson dan Noonan (2017) yaitu mengekspresikan diri (keinginan, kebutuhan, dan pikiran) dan menghargai orang lain.

Tabel 3. 3 *Blueprint* Konsep Diri Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah	Bobot (%)
1.	Mengekspresikan Diri	a. Mengemukakan pendapat	1,2,3,7,8, 10,11	4,5	9	50%
		b. Mengekspresikan perasaan	9	6	2	11,1%
2.	Menghargai Hak Orang Lain	a. Mengendalikan emosi	12,14	13	3	16,7%
		a. Memahami orang lain	15,16,17, 18	-	4	22,2%
Total					18	100%

F. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkatan validitas sebuah instrument ataupun alat ukur. Disebut valid jika instrumen bisa dipakai mengukur hal yang sepatutnya diukur. Selain itu, hasil instrumen disebut valid bila ada kesamaan antar data yang didapatkan dan data pada objek penelitian. Koefisien validitas mempunyai makna jika bergerak dari 0.00 sampai 1.00. aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi sama atau lebih besar dari 0.300, maka aitem tersebut memiliki nilai daya beda yang tinggi (Sugiyono, 2011).

Uji validitas butir skala konsep diri dan perilaku asertif menggunakan bantuan program Statistical Package For The Social Science (SPSS).

a) Analisis Aitem Instrumen Konsep Diri

Tabel 3. 4 *Blueprint* Konsep Diri Setelah Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total aitem final	Total aitem gugur
1.	Fisik	Merasa puas dengan keadaan diri	1	-	1	0
2.	Moral-Etik	Berinteraksi dengan orang lain	2, 7	-	1	1
3.	Personal	Mengenali diri sendiri	3, 8	11, 15	4	0
4.	Keluarga	Hubungan keluarga	4, 9, 12	16	4	0
5.	Sosial	Hubungan baik dengan orang lain	5, 13	-	1	1
6.	Akademik	Kepercayaan diri akademik	6, 10	14, 17	3	1
		Total			14	3

Keterangan: Angka yang ditebalkan=*nomor aitem yang gugur*

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan di Universitas Andalas dengan subjek sebanyak 30 orang, dinyatakan sebanyak 14 aitem yang lolos dengan nilai $\geq 0,30$ termasuk kedalam kategori daya beda aitem baik dan diterima. Sementara 3 aitem lainnya dinyatakan gugur karena daya beda aitem rendah/tidak disarankan dan buruk/ditolak.

b) Analisis Aitem Instrumen Perilaku Asertif

Tabel 3. 5 *Blueprint* Perilaku Asertif Setelah Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total aitem final	Total aitem gugur
1.	Mengekspresikan Diri	c. Mengemukakan pendapat	1,2,3,7,8, 10,11	4,5	9	0
		d. Mengekspresikan perasaan	9	6	2	0
2.	Menghargai Hak Orang Lain	b. Mengendalikan emosi	12,14	13	3	0
		b. Memahami orang lain	15,16,17, 18	-	3	1
Total					17	1

Keterangan: Angka yang ditebalkan=*nomor aitem yang gugur*

Berdasarkan hasil uji tersebut, dinyatakan sebanyak 17 aitem yang lolos dengan nilai $\geq 0,300$ termasuk kedalam kategori daya beda aitem baik dan diterima. Sementara 1 aitem lainnya dinyatakan gugur karena daya beda aitem rendah/tidak disarankan dan buruk/ditolak

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur. Pengukuran dikatakan tidak normal bila error pengukurannya terjadi secara random. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0.00 sampai 1.00. Bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1.00 maka pengukuran tersebut semakin reliabel. Pada umumnya, reliabel bisa dikatakan

memuaskan ketika koefisiennya mencapai 0,900, skor reliabilitas 0,800 atau 0,85 sudah dinilai sudah bagus untuk alat ukur (Azwar, 2020).

Peneliti telah melakukan uji reliabilitas pada aitem – aitem yang lolos dalam uji coba sehingga telah layak digunakan dalam penelitian. Adapun hasil uji reliabilitas skala konsep diri memiliki nilai cronbach's alpha 0.845. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji coba reliabilitas pada skala perilaku asertif diperoleh cronbach's alpha 0,902. Berikut hasil uji reliabilitas skala konsep diri dan perilaku asertif menggunakan SPSS.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Skala Konsep Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	14

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Asertif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	17

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, skor koefisien reliabilitas skala konsep diri sebesar $r = 0.845$. Selanjutnya, skala perilaku asertif $r = 0,902$. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa skala konsep diri dan perilaku asertif dapat diterima dan bernilai baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data untuk menghasilkan informasi yang berguna. Ini adalah langkah penting dalam penelitian, karena data yang diperoleh dapat digunakan untuk mengetahui tindakan yang efektif dan membantu dalam membuat keputusan yang benar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *pearson* yaitu suatu teknik yang digunakan guna untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel penelitian dengan menggunakan bantuan *Statistical Package For The Social Science* (SPSS). Data yang telah diperoleh lalu diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat hubungan antara konsep diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan di Kampus UIN Imam Bonjol Padang. Sebelum melakukan uji hipotesis ada persyaratan yang harus dilakukan yaitu :

a. Kategorisasi Variabel

Kategorisasi bertujuan kategorisasi untuk meletakkan individu kedalam sebuah kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinuum berdasarkan atribut yang diukur. Peneliti membagi skor kategorisasi menjadi

tiga bagian, yaitu rendah, sedang, dan tinggi (Azwar , 2020). Adapun rumus

yang digunakan untuk membuat ketegorisasi yaitu :

Skor Maksimal = Jumlah soal x skor skala terbesar

Skor Minimal = Jumlah soal x skor skala terkecil

Mean teoretik (μ) = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal + skor minimal)

Standar Deviasi (σ) = $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal – skor minimal)

Berdasarkan mean dan standar deviasi, maka ditentukan kategorisasi dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Rumus Tiga Kategori

Kategori	Rentang Skor
Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$
Tinggi	$(\mu + 1\sigma) \leq X$

b. Uji Normalitas

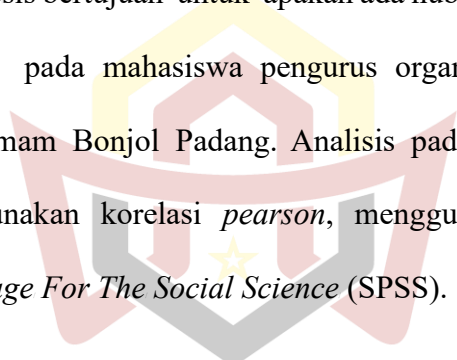
Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model statistik yang digunakan yaitu dengan metode one sample. Pernyataan data disebut normal jika signifikansi besar dari $p < 0,05$ pada uji normalitas dengan kolmogorov smirnov (Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, 2014).

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas ini dilakukan menggunakan test for linearity dengan SPSS dengan taraf signifikan 0,05. Kedua variabel dikatakan linier apabila memiliki taraf signifikan kecil dari 0,05 atau $p < 0,05$ (Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, 2014).

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk apakah ada hubungan konsep diri dengan perilaku asertif pada mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan di Kampus UIN Imam Bonjol Padang. Analisis pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi *pearson*, menggunakan bantuan program *Statistical Package For The Social Science* (SPSS).



UIN IMAM BONJOL
PADANG